



# JNPH

Volume 9 No. 1 (April 2021)

© The Author(s) 2021

## PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DALAM MELAKUKAN KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 DI DESA PONDOK BATU KABUPATEN MUKOMUKO TAHUN 2020

## THE INFLUENCE OF HEALTH EDUCATION IN COMPLYING WITH COVID-19 HEALTH PROTOCOL IN PONDOK BATU IN VILLAGE MUKOMUKO REGENCY 2020

IDA SAMIDAH, MURWATI, SULASTRI  
FIKES UNIVED BENGKULU

Email: idasamidah@yahoo.com, HP: 08124263831

### ABSTRAK

Kejadian luar biasa oleh coronavirus bukanlah merupakan kejadian yang pertama kali. tahun 2002 Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) disebabkan oleh SARS coronavirus (SARS-CoV) dan penyakit Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV) dengan total akumulatif kasus sekitar 10.000 (1000an kasus MERS dan 8000an kasus SARS). Mortalitas akibat SARS sekitar 10% sedangkan MERS lebih Tinggi yaitu sekitar 40%. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui Pengaruh pendidikan kesehatan dalam melakukan kepatuhan protokol kesehatan covid-19 di desa pondok batu kabupaten muko-muko Tahun 2020” sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 20 orang dengan *total sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (55%) dari tidak patuh dalam melakukan protokol kesehatan covid 19 sebelum dilakukan intervensi diberikan penyuluhan. Seluruh responden (100%) patuh dalam melakukan protokol kesehatan covid 19 setelah dilakukan intervensi diberikan penyuluhan. Hasil analisis bivariat menggunakan setelah dilakukan uji T Test didapatkan nilai  $P = 0,000$  yang lebih kecil dari alpha ( 0,05 ) berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan dalam melakukan protocol kesehatan covid-19 di desa pondok batu kabupaten muko-muko. Diharapkan menambah pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat tentang protocol kesehatan covid-19.

**Kata kunci: Kepatuhan, Covid-19**

### ABSTRACT

The extraordinary occurrence of ole corona virus is not the first time. In 2002 Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) was caused by SARS coronavirus (SARS-CoV) and Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV) with a total accumulative case of approximately 10,000 (1000s of MERS cases and 8000s of SARS cases). Mortality due to SARS is about 10% while MERS is higher which is about 40%. The purpose of this study is to know the influence of health education in complying with health protocols covid-19 in the village of pondokbatu

district muko-muko Year 2020"the samples in this study is a sample in the study is a total of 20 people with total sampling. The results showed that most (55%) from non-compliance in conducting health protocols covid 19 before intervention is given counseling. all respondents (100%) complying in conducting health protocols covid 19 after intervention is given counseling. The results of bivariate analysis using after the T Test obtained nilai P = 0.000 which is smaller than alpha ( 0.05 ) means there is an influence of health education in conducting health protocol covid-19 in the village of pondokbatumuko-muko district. It is expected to increase useful knowledge for the public about the health protocol of covid-19.

**Keywords: Compliance, covid-19**

## **PENDAHULUAN**

Visi yang ingin dicapai melalui pembangunan kesehatan atau keadaan masyarakat Indonesia di masa depan dirumuskan sebagai: "Indonesia Sehat 2025". Dalam Indonesia Sehat 2025, lingkungan strategis pembangunan kesehatan yang diharapkan adalah lingkungan yang kondusif bagi terwujudnya keadaan sehat jasmani, rohani maupun sosial, yaitu lingkungan yang bebas dari kerawanan sosial budaya dan polusi, tersedianya air minum dan sarana sanitasi lingkungan yang memadai, perumahan dan pemukiman yang sehat, perencanaan kawasan yang berwawasan kesehatan, serta terwujudnya kehidupan masyarakat yang memiliki solidaritas sosial dengan memelihara nilai-nilai budaya bangsa (RPJPN, 2016).

Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di China dan lebih dari 190 negara dan teritori lainnya. Pada 12 Maret 2020, WHO mengunkan COVID-19 sebagai pandemik. Hingga tanggal 29 Maret 2020, terdapat 634.835 kasus dan 33.106 jumlah kematian di seluruh dunia. Sementara di Indoneisa sudah ditetapkan 1.528 kasus dengan positif COVID-19 dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas COVID-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara.

Kejadian luar biasa ole coronavirus bukanlah merupakan kejadian yang pertama kali. tahun 2002 Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) disebabkan oleh SARS coronavirus (SARS-CoV) dan penyakit

Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV) dengan total akumulatif kasus sekitar 10.000 (1000an kasus MERS dan 8000an kasus SARS). Mortalitas akibat SARS sekitar 10% sedangkan MERS lebih Tinggi yaitu sekitar 40%.

Pendidikan kesehatan merupakan cara ilmiah atau cara modern yang digunakan untuk menolong individu atau kelompok masyarakat dalam meningkatkan kemampuan perilaku untuk mencapai kesehatan secara optimal.

Penyebaran Covid-19 terjadi cepat dan meluas karena dapat menular melalui kontak dari manusia kemanusia, Hingga saat ini berita seputar covid-19 masih menjadi perhatian utama semua Negara untuk waspada dan tetap siaga menghadapi covid-19 yang belum ada vaksinnnya.

Kepatuhan adalah perilaku individu sesuai anjuran terapi dan kesehatan. Tingkat kepatuhan dapat dimulai dari tindak mengindahkan setiap aspek anjuran hingga mematuhi rencana terutama mematuhi protokol kesehatan COVID-19.

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh pendidikan kesehatan dalam melakukan kepatuhan protokol kesehatan covid-19 di desa pondok batu kabupaten muko-mukoTahun 2020".

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Pre Experimental Design* dengan bentuk rancangan *One Group Pretest-Posttest* Observasi yang dilakukan sebelum

eksperimen ( $O_1$ ) di sebut *pre-test*, dan observasi sesudah eksperimen ( $O_2$ ) disebut *post-test* (Arikunto, 2006).

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian dilakukan analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat.

### 1. Analisis Univariat

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Kepatuhan Protokol Kesehatan Covid-19 Sebelum dilakukan Intervensi (penyuluhan) di Desa Pondok Batu Kabupaten Muko-muko**

Kepatuhan protocol kesehatan covid 19	Frekuensi	Persentase (%)
Patuh	9	45
Tidak patuh	11	55
Total	20	100

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar (55%) dari tidak patuh dalam melakukan protokol kesehatan covid 19 sebelum dilakukan intervensi diberikan penyuluhan.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Protokol Kesehatan Covid-19 Setelah dilakukan Intervensi (penyuluhan) di Desa Pondok Batu Kabupaten Muko-muko**

Kepatuhan protocol kesehatan covid 19	Frekuensi	Persentase (%)
Patuh	20	100
Total	20	100

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa seluruh responden (100%) patuh dalam melakukan protokol kesehatan covid 19 setelah dilakukan intervensi diberikan penyuluhan.

### 2. Analisis Bivariat

**Tabel 3. Perbedaan Kepatuhan Sebelum dan Sesudah dilaksanakan Penyuluhan**

Variabel	Mean	St. Deviation	Nilai P	95%
Kepatuhan sebelum	0,550	0,510	0,000	0,311–
Kepatuhan setelah				0,789

Dari tabel atas, setelah dilakukan uji T Test didapatkan nilai P = 0,000 yang lebih kecil dari alpha (0,05) berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan dalam melakukan protocol kesehatan covid-19 di desa pondok batu kabupaten muko-muko.

## PEMBAHASAN

### a. Gambaran kepatuhan sebelum dan sesudah di berikan pendidikan kesehatan

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa sebelum dilakukan pendidikan kesehatan di desa pondok batu kepatuhan melakukan protocol kesehatan covid-19 sebagian besar (55%) tidak patuh dalam melakukan protocol kesehatan covid -19. Faktor – faktor tersebut yang mempengaruhi kepatuhan:

#### 1. Pengalaman

Merupakan salah satu faktor dalam diri manusia yang sangat menentukan dalam tahap penerimaan rangsang. Pada proses persepsi langsung orang yang punya pengalaman akan selalu lebih pandai dalam menyikapi sesuatu dari segala hal dari pada mereka yang sama sekali tidak memiliki pengalaman.

#### 2. Lingkungan

Lingkungan merupakan semua obyek baik berupa benda hidup atau tidak, merupakan kehidupan yang ada disekitar kita dimana seseorang berada, dalam hal ini

lingkungan sangat berperan dalam kepatuhan klien menjalankan diit, jika lingkungan mendukung penderita hipertensi akan patuh terhadap diitnya. Jika lingkungan tidak mendukung, klien tidak akan dapat menjalankan diit yang seharusnya.

### 3. Fasilitas Kesehatan

Fasilitas kesehatan merupakan prasarana, dalam hal ini pelayanan kesehatan, jika fasilitas baik akan mempengaruhi kesehatan, hal ini terbukti seseorang dapat memanfaatkan fasilitas kesehatan secara baik akan mempunyai taraf kesehatan yang lebih baik. Hal ini akan membuat individu merasa bertanggung jawab terhadap kesehatannya. Pendapat lain menyebutkan bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi kepatuhan klien hipertensi dalam menjalankan diit, meliputi: budaya, sarana kesehatan, dukungan keluarga, serta ekonomi.

#### **b. Pengaruh pendidikan kesehatan dalam melaksanakan protocol kesehatan covid-19**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari ada pengaruh ya antara pendidikan kesehatan dalam melaksanakan protocol kesehatan covid-19 dengan nilai  $p$  value  $0,000 (< \alpha 0,05)$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Pendidikan kesehatan adalah proses perubahan perilaku yang dinamis, dimana perubahan perilaku tersebut bukan sekedar proses transfer materi atau teori dari seseorang ke orang lain dan bukan pula seperangkat prosedur, akan tetapi perubahan tersebut terjadi adanya kesadaran dari dalam diri individu, kelompok, atau masyarakat.

Pada prakteknya kepatuhan didefinisikan sebagai perilaku yang disarankan oleh dokter atau para medis ataupun dari instansi kesehatan yang terkait sebagaimana yang disarankan bagi masyarakat tentang pelaksanaan protocol covid-19. Masih banyak yang tidak mentaati, hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya kurangnya pengetahuan.

Hasil penelitian ini mendukung

penelitian Norris et al. (2002) yang menyatakan bahwa pasien yang menerima intervensi edukasi akan menjadi lebih baik termasuk kepatuhan dalam berperilaku dalam melaksanakan protocol kesehatan covid 19- Ketika menerima pembelajaran pasien memiliki kemampuan dan tahu bagaimana cara melaksanakan protocol kesehatan covid-19.

Menurut Notoatmodjo (2007) 24, metode penyuluhan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya suatu hasil penyuluhan secara optimal. Dalam penyuluhan kesehatan metode penyuluhan individu lebih efektif digunakan untuk membina perilaku baru atau seseorang yang telah mulai tertarik pada suatu perubahan perilaku atau inovasi. Dasar digunakan pendekatan individual ini karena setiap orang mempunyai masalah atau alasan yang berbeda-beda sehubungan dengan penerimaan atau perilaku baru tersebut

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar desa pondok batu tidak patuh dalam melaksanakan protocol kesehatan covid-19 sebelum dilakukan pendidikan kesehatan.
2. Seluruh desa pondok batu patuh dalam melaksanakan protocol kesehatan covid-19 setelah dilakukan pendidikan kesehatan.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan kesehatan dalam melaksanakan protocol kesehatan covid-19 di desa pondok batu kabupaten mukomuko.

### **SARAN**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan diharapkan bisa memberikan informasi dan mengembangkan pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai

protocol kesehatan covid-19. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arshad Ali, S., Baloch, M., Ahmed, N., Arshad Ali, A., & Iqbal, A. (2020). The out break of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)—An emerging global health threat. *Journal of Infection and Public Health*, 13 (4), 644–646.  
<https://doi.org/10.1016/j.jiph.2020.02.0>
- John Hopkins University. Wulan coronavirus (2019-nCoV) Global cases (by John Hopkins CSSE). Cited Jan 28<sup>th</sup> 2020
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Nursalam. (2017). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba medika
- WHO. Novel Corona virus (2019-nCoV) Situation Report Januari 21, 2020
- WHO. Home care for patients with suspected novel coronavirus (nCoV) infection presenting with mild symptoms and management of contacts.
- WHO. Updated WHO advice for international traffic in relation to the outbreak of the novel coronavirus 2019-nCoV